

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini, secara berturut-turut dipaparkan mengenai: (a) konteks penelitian; (b) fokus penelitian; (c) tujuan penelitian; (d) kegunaan penelitian; dan (e) definisi istilah.

#### A. Konteks Penelitian

Disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keterikatan terhadap sesuatu peraturan tata tertib. Disamping itu pendidikan anak dalam keluarga sering kali berlangsung secara tidak sengaja. Dalam arti tidak direncanakan atau dirancang secara khusus guna mencapai tujuan-tujuan tertentu

dengan metode-metode tertentu seperti dalam pendidikan di sekolah. Pendidikan dalam keluarga sering kali dilaksanakan secara terpadu dengan pelaksanaan tugas atau kewajiban orang tua terhadap anak. Orang tua memegang peranan untuk menimbulkan motivasi belajar dalam diri siswa. Karena keberhasilan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar di sekolah saja. Tetapi juga perlu didukung dengan kondisi dan perlakuan orang tua (pola asuh dirumah) yang dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik. Dari pengertian tersebut tampak jelas bahwa disiplin merupakan sikap moral seseorang yang tidak secara otomatis ada pada dirinya sejak ia lahir, melainkan dibentuk oleh lingkungannya melalui pola asuh serta perlakuan orang tua, guru, serta masyarakat. Individu yang memiliki sikap disiplin akan mampu mengarahkan diri dan mengendalikan perilakunya sehingga akan menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban terhadap peran-peran yang ditetapkan.

Seorang siswa yang kurang menganggap penting mematuhi peraturan di sekolah dan motivasi belajar yang rendah karena kurang menganggap ketinggalan beberapa waktu pada jam pelajaran pertama adalah sesuatu hal yang penting. Apapun alasan para siswa yang datang terlambat, menunjukkan tingkat kedisiplinan yang rendah. Hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja sehingga pada akhirnya akan menjadi budaya yang tidak baik pada lembaga pendidikan tersebut. Untuk itu perlu adanya tindakan agar kedisiplinan dan motivasi belajar anak untuk mengikuti pelajaran terutama pada jam pelajaran pertama di Sekolah dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu dengan pembatasan atas peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku.

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa sukses dalam belajar. Karena pada dasarnya siswa belum bisa mengatur dan mengendalikan dirinya sendiri sehingga, perlu adanya arahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik keluarga, sekolah maupun lingkungan sekitar.

Disiplin dapat mendorong siswa belajar secara konkret dan praktis hidup disekolah tentang hal-hal positif dan menjauhi hal-hal yang negatif. Disiplin siswa akan terlihat dari kepatuhannya dan ketatannya dalam mematuhi peraturan sekolah. Lingkungan sekolah yang disiplin akan melahirkan siswa-siswa yang berprestasi karena siswa yang terbiasa dalam lingkungan yang disiplin akan membawa hidupnya menjadi teratur, tertib, tertata dengan baik dan mengantarkan siswa sukses dalam belajar.

Disiplin yang diterapkan dengan baik disekolah akan memberikan andil bagi pertumbuhan dan perkembangan prestasi siswa. Penerapan disiplin sekolah akan mendorong motivasi dan memaksa para siswa bersaing meraih prestasi (Tu'u,

2004:15). Menurut Tu'u (2004:37) disiplin itu penting karena alasan berikut ini: (1) dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya; (2) tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberikan dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran; (3) Orang tua senantiasa berharap disekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin; (4) disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti mengangkat judul penelitian pada kedua sekolah dengan judul implementasi disiplin yang harmonis dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan. Dalam penelitian ini akan dilakukan kajian, bagaimana implementasi disiplin yang harmonis dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan. Dengan demikian maka dalam melakukan kajian terhadap implementasi disiplin yang harmonis dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten

Pasuruan, peneliti melakukan identifikasi data sekaligus menganalisisnya, tentang bagaimana kedua sekolah melakukan implementasi disiplin yang harmonis. Setelah diketahui langkah-langkah tentang bagaimana implementasi disiplin yang harmonis, selanjutnya peneliti mencari tahu bagaimana cara Kepala Sekolah meningkatkan implementasi disiplin yang harmonis. Kemudian peneliti melanjutkan mencari informasi tentang bagaimana prestasi belajar siswa di kedua sekolah tersebut.

Keseluruhan informasi yang didapat dari Key Informan selanjutnya dilakukan analisis untuk ditemukan suatu bentuk model dari implementasi disiplin yang harmonis dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan.

Dalam melakukan pencarian informasi, tentang bagaimana kedua sekolah melakukan implementasi disiplin yang harmonis, peneliti membuat panduan wawancara sebagai berikut, yaitu: (1) bagaimana implementasi disiplin yang harmonis di SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan?; dan (2) bagaimana bentuk penegakan disiplin di SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan? Demikian juga untuk mendapatkan informasi tentang cara Kepala Sekolah meningkatkan implementasi disiplin yang harmonis di SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan agar prestasi belajar siswa meningkat? Peneliti membuat pedoman wawancara sebagai berikut, yaitu: (1) bagaimana cara Kepala Sekolah meningkatkan implementasi disiplin yang harmonis di SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan agar prestasi belajar siswa meningkat?; dan

(2) bagaimana sikap siswa terhadap Kepala Sekolah yang ingin meningkatkan implementasi disiplin yang harmonis di SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari di Kabupaten Pasuruan? Sedangkan untuk mendapatkan informasi tentang prestasi belajar siswa di kedua sekolah. Peneliti membuat pedoman wawancara sebagai berikut, yaitu: (1) bagaimana prestasi belajar siswa di kedua sekolah?; dan (2) bagaimana semangat belajar siswa di SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan?

Panduan wawancara ini dibuat, agar peneliti mudah dalam menemukan fakta-fakta melalui wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian, sesuai dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini. Namun tidak menutup kemungkinan, panduan wawancara ini dikembangkan dilapangan disesuaikan dengan kebutuhan saat dilakukan wawancara, dengan tujuan agar diperoleh fakta yang dalam, sehingga dapat membantu peneliti dalam menemukan bentuk model implementasi disiplin yang harmonis dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan yang harus ditemukan dalam penelitian ini.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan diatas, maka fokus penelitian ini adalah, bagaimana implementasi disiplin yang harmonis dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan?

Fokus tersebut selanjutnya dirinci menjadi 3 sub fokus sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi disiplin yang harmonis di SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana cara Kepala Sekolah meningkatkan implementasi disiplin yang harmonis di SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan agar prestasi belajar siswa meningkat?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan?

#### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, secara umum tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, adalah menemukan sekaligus mendeskripsikan implementasi disiplin yang harmonis dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari di Kabupaten Pasuruan.

Tujuan umum tersebut dapat dijabarkan menjadi tujuan khusus, yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Implementasi disiplin yang harmonis di SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan.
2. Cara Kepala Sekolah meningkatkan implementasi disiplin yang harmonis di SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan agar prestasi belajar siswa meningkat.
3. Prestasi belajar siswa di SMPN 1 Gondangwetan dan SMPN 1 Tosari Kabupaten Pasuruan.

#### D. Kegunaan Penelitian

##### 1. Kegunaan Teoritis.

Penulisan Proposal Tesis ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi kita semua, khususnya bagi Prodi Manajemen S2 Universitas Gresik. Terutama dapat memperkaya wacana mengenai implementasi disiplin yang harmonis dan prestasi belajar siswa di sekolah.

##### 2. Kegunaan Praktis.

- a. Penulisan Proposal Tesis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap berbagai kalangan terutama bagi guru yang memiliki peran penting dalam kesuksesan para siswanya di sekolah.
- b. Memberikan sumbangan positif berupa pemikiran terhadap dunia pendidikan pada umumnya dalam menghadapi masalah-masalah pendidikan yang terus berkembang dan penuh tantangan terutama dibidang peningkatan kedisiplinan siswa di sekolah.

#### E. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu didefinisikan, agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pemahaman. Istilah-istilah yang perlu didefinisikan antara lain:

1. Implementasi disiplin yang harmonis adalah suatu bentuk penerapan terhadap pelaksanaan ketaatan aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah

ditetapkan di sekolah dengan rasa kesadaran sendiri tanpa adanya kekerasan fisik yang dilakukan oleh para penegak disiplin di sekolah.

2. Prestasi belajar siswa adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.